

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang pengaruh Inflasi, Suku Bunga, dan Kurs Terhadap Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) periode 2021-2022. Maka dapat disimpulkan bahwa:

- a. Variabel tingkat inflasi secara parsial berpengaruh positif terhadap Indeks Saham Syariah Indonesia. Dalam pengujian uji regresi berganda bahwa inflasi mengalami pertumbuhan sebesar 0,150 dan nilai pada uji parsial (uji T) nilai signifikansi inflasi berada pada 0,000. Hasil ini menunjukkan nilai dari inflasi < nilai signifikansi α (0.05), hal tersebut menyatakan bahwa inflasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) di Bursa Efek Indonesia tahun 2021-2022.
- b. Dalam pengujian uji regresi berganda variabel suku bunga mengalami pertumbuhan sebesar 0,050 dan nilai pada uji parsial (uji T) nilai signifikansi suku bunga berada pada 0,642. Hasil ini menunjukkan nilai dari suku bunga > nilai signifikansi α (0.05), hal tersebut menyatakan bahwa suku bunga tidak berpengaruh terhadap Indeks Saham Syariah Indonesia di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2021 – 2022 Pada pemulihan ekonomi nasional.
- c. Variabel tingkat kurs secara parsial berpengaruh negatif terhadap Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI). Dalam hasil pengujian uji regresi berganda kurs mengalami pertumbuhan sebesar -0,616 dan

nilai pada uji parsial (uji T) nilai signifikansi kurs berada pada 0,310. Hasil ini menunjukkan nilai dari kurs > nilai signifikansi α (0.05), hal tersebut menyatakan bahwa kurs berpengaruh negatif terhadap Indeks Saham Syariah Indonesia di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2021 – 2022

- d. Hasil uji simultan (Uji F) menunjukkan bahwa variabel inflasi, suku bunga dan kurs secara simultan dan serempak berpengaruh terhadap Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI). Hasil ini dibuktikan dengan nilai Signifikan sebesar $0.00 < 0.05$. maka variabel independen terhadap variabel dependen berpengaruh signifikan.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan bagi investor atau orang yang akan berinvestasi dipasar modal, sebaiknya memulai dengan hal yang kecil-kecil terlebih dahulu. Kejelihan dan mampu membaca situasi kedepan karena itu sangat diperlukan ketika kita mulai berinvestasi, diharapkan investor yang melakukan transaksi saham syariah agar lebih mempertimbangkan informasi terkait kondisi makroekonomi yang terbaru agar dapat mengurangi resiko dalam berinvestasi.

5.3 Rekomendasi

Dalam penelitian yang dilakukan oleh peneliti masih banyak kekurangan data dan variabel makro ekonomi sangat luas bukan hanya yang diteliti saja. Dalam hal ini penulis merekomendasikan apabila dilanjutkan sebaiknya menambah faktor makroekonomi yang lainnya.